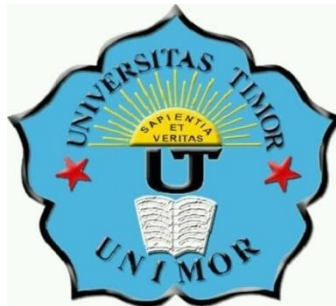


**IDENTIFIKASI MODEL AGROFORESTRI TRADISIONAL
PADA WILAYAH DATARAN RENDAH KABUPATEN
TIMOR TENGAH UTARA**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana (SI)**



DISUSUN OLEH:

KORNELIUS M BOYBANA

NPM: 11180067

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TIMOR
KEFAMENANU
2022**

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah skripsi dengan judul “Identifikasi Model Agroforestri Tradisional Pada Wilayah Dataran Rendah Kabupaten Timor Tengah Utara”. Tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar ademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur – unsure plagiasi, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar ademik yang saya peroleh Sarjana Petanian (S.P) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU NO. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Kefamenanu, 15 juli 2022

Yang Menyatakan



Kornelius Mani Boybana

NPM : 11180067

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**IDENTIFIKASI MODEL AGROFORESTRY TRADISIONAL PADA
WILAYAH DATARAN RENDAH KABUPATEN
TIMOR TENGAH UTARA.**

Telah diperiksa dan di setujui oleh pembimbing untuk diajukan kepada Dewan Penguji Skripsi Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian

Pembimbing Utama

Yakobus P. E. Saba Agu, S.Pd., M.Sc.
NIP : 118811272022031005

Pendamping Pembimbing

Magdalena S. Pareira S.T., M.Si
NIDN : 0022078904

**Kefamenanu
Dekan Fakultas Pertanian**

Eduardus Yosef Neonbeni S.P., M.P
NIP. 1973 0514 2005011 002

PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI

**IDENTIFIKASI MODEL AGROFORESTRY TRADISIONAL PADA
WILAYAH DATARAN RENDAH KABUPATEN
TIMOR TENGAH UTARA.**

**Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Program Studi
Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Timor**

Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji



Asep Ikhsan Gumelar S.P., M.P.
NIP : 198809242019031007

Sekretaris Penguji

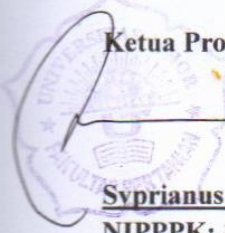


Magdalena Sunarty Pareira S.T., M.Si
NIDN : 0022078904

Anggota Penguji

Yakobus P. E. Saba Agu, S.Pd., M.Sc.
NIP : 118811272022031005

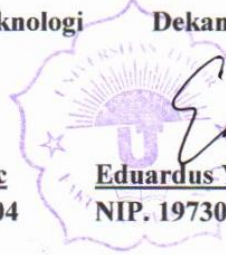
Ketua Program Studi Agroteknologi



Syprianus Cenfin, S.P., M.Sc
NIPPPK: 198709062021211004

Tanggal Ujian:

Dekan Fakultas Pertanian



Eduardus Yosef Neonbeni, S.P., M.P
NIP. 197305142005011002

Tanggal Lulus:

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Maha Esa karena atas rahmat dan penyertaan-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Identifikasi Model Agroforestry Tradisional pada Wilayah Dataran Rendah Kabupaten Timor Tengah Utara”. Pada kesempatan ini penulis patut menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Timor.
2. Dekan fakultas pertanian Universitas Negeri Timor.
3. Koordinator program studi Agroteknologi Universitas Negeri Timor.
4. Bapak Yakobur Pffeferius. Edvent. Saba Agu, S.Pd.,M.Sc. selaku dosen pembimbing I, yang membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
5. Ibu Magdalena Sunarty pareira S.T., M.Si, selaku dosen pembimbing II, yang membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
6. Bapa Asep Ikhsan Gumelar S.P., M.P. Selaku Dosen penguji, yang membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
7. Teman-teman seperjuangan atas semua dukungan baik moril maupun spiritual bagi penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kategori sempurna, oleh karena itu Penulis dengan rendah hati dan dengan tangan terbuka mengharapkan saran dan kritikan demi penyempurnaan skripsi ini. Sekian dan terimakasih Tuhan memberkati.

Kefamenanu, 15 juli 2022

Kornelius M. Boybana
Npm : 11180067

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi model-model agroforestri tradisional dan analisis vegetasi yang terdapat di wilayah dataran rendah Kabupaten Timor Tengah Utara yang terbagi di lima Desa yakni Desa Manumean, Desa Upfaon, Desa Nansean, Desa Ainiut, Desa Sunsea. Menggunakan teknik observasi dan wawancara. Plot ukur yang dibangun dalam penelitian ini di tentukan secara purposive sampling berdasarkan komposisi tanaman penyusun yang di temukan diwilayah dataran rendah Kabupaten TTU, dengan ukuran 20x20 meter atau seluas 400 m² berbentuk bujur sangkar. Hasil penelitian menunjukkan terdapat tiga model agroforestri tradisional yakni agrosilvopastur poan, agrisilvikultur kono, dan apikultur kono. Analisis vegetasi (ANVEG) pada setiap tingkat pertumbuhan (semai, tiang, pancang dan pohon) diketahui pada plot 1. Model Agrosilvopastur poan, INP tertinggi pada tingkat semai 108%, pancang, 300%, Tiang 100% Pohon 160%. Plot 2. Model Agrisilvikultur kono di, INP tertinggi pada tingkat semai 145%, Pancang, 230%, Tiang 172%. Pohon, 105%. Plot 3. Model Agrosilvopastur poan, INP tertinggi pada tingkat 114%, Pancang, 165%, Tiang, 163%, Pohon, 103%. Plot 4. Model Agrisilvikultur kono INP tertinggi pada tingkat semai 92 %, Pancang, 219 % Tiang, 146 %, Pohon, 105 %. Plot 5. Model Apikultur kono INP tertinggi pada tingkat semai 89%, pancang 300%, tiang 300%, dan pohon 108%.

Kata kunci: Dataran rendah, Agroforestri, vegetasi.

ABSTRACT

This study aims to identify traditional agroforestry models and analyze vegetation found in the lowland areas of North Central Timor Regency, divided into five villages namely Manumean Village, Upfaon Village, Nansen Village, Ainiut Village, and Sunsea Village—using observation and interview techniques. The measuring plot built in this study was determined by purposive sampling based on the composition of the constituent plants found in the lowlands of TTU Regency, with a size of 20x20 meters or an area of 400 m² in the form of a square. The results showed three traditional agroforestry models: poan agrosilvopasture, Kono agrisilviculture, and Kono apiculture. Vegetation analysis (ANVEG) at each growth stage (seedlings, poles, saplings, and trees) was found in plot 1. For the plan agrosilvopasture model, the highest INP was at 108% seedling, sapling, 300%, and 100% tree pole 160%. Plot 2. In the agricultural model of Kono di, the highest INP is at the seedling level of 145%, Saplings, at 230%, and Poles at 172%. Trees, 105%. Plot 3. Plan agrosilvopasture model, highest INP at 114%, Sapling, 165%, Pole, 163%, Tree, 103%. Plot 4. The agricultural model has the highest IVI at the seedling level of 92%, Saplings, 219% Poles, 146%, Trees, 105%. Plot 5. Apiculture model with the highest INP at 89% seedling, 300% sapling, 300% poly, and 108% tree.

Keywords: Lowlands, Agroforestry, vegetation.

DAFTAR ISI

	Halaman
PERNYATAAN ORIGINALITAS SKRIPSI.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan Penelitian	2
1.4. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1. Agroekologi	4
2.2. Agroforestri	5
2.3. Manfaat Agroforestri.....	5
2.4. Keuntungan Agroforestri	6
BAB III METODE PENELITIAN	7
3.1. Waktu dan Lokasi Penelitian	7
3.2. Batasan Penelitian	7
3.3. Alat Penelitian.....	7
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	8
3.5. Analisis Data	8
3.5.1. Identifikasi Model Agroforestri Tradisional	8
3.5.2. Komposisi Jenis	8
3.6. Analisis Data Spasial Ekologi Agroforestri	9
3.7 Tahapan Analisi Data atau pemetaan	9

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	13
4.1. Kondisi Geografis Wilayah.....	13
4.2 Model Agroforestri Tradisional Pada Wilayah Dataran Rendah	14
1. Model Agrosilvopastura Poan.....	15
2. Model Agrosilvikultura Kono	16
3. Model Agrosilvopastura Poan	17
4. Model Agrisilvikulture Kono.....	19
5. Model Apikultur Poan.....	21
4.3 Indeks Nilai Penting INP	22
1. Model Agrosilvopastur Poan	22
2. Model Agrisilvikultura Kono.....	25
4. Model Agrosilvopastur Poan.....	29
5. Model Apiculture Kono	31
4.4. Pembahasan.....	34
4.5. Data Spasial Pemetaan Agroforestri Tradisional	36
BAB V PENUTUP.....	37
5.1. Kesimpulan	37
5.2. Saran.....	37
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN.....	45
RIWAYAT HIDUP	46
DAFTAR TABEL	10
Tabel 1. Kriteria INP Vegetasi.....	10
Tabel 2. Pemetaan Lokasi Penelitian Berdasarkan Ketinggian Tempat	14
Tabel 3. Komponen Penyusun Model 1 Model Agrosilvopastur Poan	17
Tabel 4. Komponen Penyusun Model 2 Model Agrosilvikultur Kono.....	19
Tabel 5. Komponen Penyusun Model 3 Model Agrosilvopastur Poan.....	20
Tabel 6. Komponen Penyusun Model 4 Model Agrisilvikultur kono.....	22
Tabel 7. Komponen Penyusun Model 5 Model Apikultur kono.....	23
Tabel 8. Indeks Nilai Penting pada Model 1 Tingkat Semai	24
Tabel 9. Indeks Nilai Penting pada Model 1 tingkat Pancng.....	25
Tabel 10. Indeks Nilai Penting pada Model 1 Tingkat Tiang	25
Tabel 11. Indeks Nilai Penting pada Model 1 Tingkat Pohon	26
Tabel 12. Indeks Nilai Penting pada Model 2 Tingkat Semai	27
Tabel 13. Indeks Nilai Penting pada Model 2 Tingkat Pancang.....	27
Tabel 14. Indeks Nilai Penting pada Model 2 Tingkat Tiang	28
Tabel 15. Indeks Nilai Penting pada Model 2 Tingkat Pohon	28
Tabel 16. Indeks Nilai Penting pada Model 3 Tingkat Semai	29

Tabel 17. Indeks Nilai Penting pada Model 3 Tingkat Pancang.....	29
Tabel 18. Indeks Nilai Penting pada Model 3 Tingkat Tiang.....	30
Tabel 19. Indeks Nilai Penting pada Model 3 Tingkat Pohon.....	30
Tabel 20. Indeks Nilai Penting pada Model 4 Tingkat Semai.....	31
Tabel 21. Indeks Nilai Penting pada Model 4 Tingkat Pancang.....	32
Tabel 22. Indeks Nilai Penting pada Model 4 Tingkat Tiang.....	32
Tabel 23. Indeks Nilai Penting pada Model 4 Tingkat Pohon.....	33
Tabel 24. Indeks Nilai Penting pada Model 5 Tingkat Semai.....	33
Tabel 25. Indeks Nilai Penting pada Model 5 Tingkat Pancang.....	34
Tabel 26. Indeks Nilai Penting pada Model 5 Tingkat Tiang.....	34
Tabel 27. Indeks Nilai Penting pada Model 5 Tingkat Pohon.....	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar .1. Peta Kelas Ketinggian tempat serta Kab TTU	7
Gambar 2. Desain Sketsa cara pengamatan	8
Gambar 3 Editing dan <i>over lay</i>	11
Gambar 4. Kerangka berpikir.....	13
Gambar 5. Agrosilvopastur	16
Gambar 6. agrisivikultur	16
Gambar 7. Apikultur	16
Gambar 8. Model Agrosilvopastur.....	17
Gambar 9. Model Agrosilvopastur.....	17
Gambar 10. Model Agrisivikultur.....	19
Gambar 11. Model Agrisivikultur.....	19
Gambar 12. Model Agrosilvopastur.....	20
Gambar 13. Model Agrosilvopastur.....	20
Gambar 14. Model Agrisivikultur.....	22
Gambar 15. Model Agrisivikultur.....	22
Gambar 16. Model Apikultur	23
Gambar 17. Model Apikultur	23
Gambar 17. Peta Agroforestri Tradisional dataran rendah Kabupaten TTU	38